

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pembahasan sebelumnya dan mengacu pada rumusan masalah, maka temuan penelitian ini dapat disimpulkan dalam tiga poin, yaitu sebagai berikut:

1. Para *driver* perempuan di Tulungagung mengelola dan menjalankan peran gandanya sedemikian rupa sehingga keduanya berjalan selaras, yakni mendahulukan pengerjaan tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga mulai dengan bangun pagi dengan menjalankan peran domestik seperti halnya ibu rumah tangga pada umumnya yaitu memasak, mencuci, menyapu dan mengurus anak, menyetrika, kemudian mereka berangkat kerja sebagai *driver* ojek *online* ketika pekerjaan domestiknya selesai, sedangkan dalam urusan pekerjaan domestik sebagian dari mereka mengerjakan sendiri, adapun sebagian yang lain dengan bantuan dari suaminya.
2. Ditinjau dari perspektif gender, dalam menjalankan peran ganda sebagai Ibu rumah tangga, sebagian *driver* ojek *online* di Tulungagung mengalami ketidakadilan karena mengalami *double burden*, yakni mereka telah berpartisipasi dalam mencari nafkah namun beban kerja sebagai ibu rumah tangga tidak berkurang karena suaminya turut tidak mengambil peran dalam menjalankan pekerjaan rumah tangga. *Double burden* dalam hal ini menyebabkan mereka bekerja lebih lama dibanding suaminya,

lebih lelah, sedangkan waktu istirahat lebih pendek. Keadaan ini beresiko menimbulkan berbagai penyakit akibat bertumpuknya beban, baik secara fisik maupun psikis.

3. Ditinjau dari perspektif hukum keluarga Islam, peran ganda yang dilakukan oleh *driver* ojek *online* di Tulungagung sebagian telah sesuai dengan hukum keluarga Islam yakni tujuan pengambilan peran gandanya antara suami dan istri saling *berta'awun*, dan sebagian yang lain belum saring *berta'awun* yang mana suami tidak turut membantu istri dalam menjalankan peran domestiknya.

#### **B. Saran-saran**

1. Kepada *driver perempuan*, dalam menjalankan peran gandanya *driver* hendaknya dapat mengelola waktunya dengan baik dan dapat menyeimbangkan perannya.
2. Kepada keluarga *driver perempuan*, hendaknya, lebih mengedepankan kebersamaan dan saling mengerti dengan tolong menolong terutama suami dalam menjalankan pekerjaan rumah, karena perempuan (ibu/istri) mengalami beban ganda berlebihan ketika mereka bekerja dan juga masih mengurus rumah tangga.